

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survai. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell, 2007). Survai merupakan studi yang digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu (Creswell, 2007). Jenis survei yang digunakan adalah *Cross Sectional*.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Bandung, dengan menggunakan jenis *Random Sampling* mengingat pengambilan sampelnya dilakukan dengan cara mencampur subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama atau homogen (Sugiyono, 2007).

3.3 Populasi dan Sampel

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 15 siswa yang menjadi perwakilan dari setiap kelas X. Pengambilan jumlah sampel ini merujuk kepada pendapat Surakhmad (1994), bahwa apabila ukuran populasi sebanyak atau kurang dari 100 orang, maka dalam pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari populasi. Apabila ukuran populasi sama atau lebih dari 100 orang maka ukuran sampelnya diambil sekurang-kurangnya 15% dari populasi. Berikut sampel penelitian, dapat dilihat pada tabel 3.1.

Table 3.1
Sampel Penelitian Kelas X

Jurusan	Kelas	P	L	Jml	Sampel
Teknik Mesin	TM 1	1	34	35	15
	TM 2	0	32	32	15
	TM 3	0	33	33	15
	TM 4	2	33	35	15
	TM 5	3	32	35	15
	TM 6	3	29	32	15
	TM 7	4	25	29	15
	TM 8	2	29	31	15
	TM 9	0	31	31	15
	TM 10	0	34	34	15
	TM 11	2	32	34	15
	TM 12	3	32	35	15
Teknik Komputer dan Informatika	TKI 1	5	34	39	15
	TKI 2	0	39	39	15
	TKI 3	7	32	39	15
	TKI 4	3	34	37	15
	TKI 5	6	32	38	15
	TKI 6	18	19	37	15
	Jumlah	59	566	625	270

3.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket yang berupa skala. Penelitian yang berupa angket *rating scale* (skala bertingkat), yaitu pertanyaan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan (Arikunto, 1997). Angket digunakan karena teknik ini dapat membantu mengklasifikasikan subjek penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan untuk proses penelitian (Sutopo, 2006).

Alternatif jawaban angket menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian (Sarwono, 2006). Skala ini terdiri dari lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap terhadap suatu steatmen atau pertanyaan yang dikemukakan mendahului pilihan jawaban yang telah tersedia (Hadi, 1991). Nilai dari setiap jawaban merupakan modifikasi dari skala *Likert* yaitu apabila menjawab Sangat Sesuai (diberikan poin

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5), Sesuai (diberikan poin 4), Cukup Sesuai (diberi point 3), Tidak Sesuai (diberikan poin 2), dan Sangat Tidak Sesuai (diberikan poin 1).

Jawaban soal positif (*favorable*) diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan jawaban soal negatif (*unfavorable*) diberi skor 1, 2, 3, 4,5 sesuai dengan arah pertanyaan atau pernyataan yang dimaksud. Adapun ketentuan penskoran setiap jawaban adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Penskoran Item

Alternatif jawaban	Jenis item	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

1. Penyesuaian Diri

Alat ukur penyesuaian diri yang digunakan untuk mengukur kecenderungan arah penyesuaian diri siswa kelas X SMK Negeri 2 Kota Bandung adalah adopsi skala dan instrumen penelitian milik Achlis Nurfuad (2013).

Tabel 3.3
Skala Penyesuaian Diri

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	
			Favorable	Unfavorable
Penyesuaian Diri terhadap lingkungan sekolah	Penyesuaian diri secara positif	1. Tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional	1,2,3,4	5,6,7,8
		2. Tidak menunjukkan adanya frustrasi pribadi	9,10,11,12	13,14,15,16
		3. Memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan		

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Item	
			Favorable	Unfavorable
		diri	17,18,19,20	21,22,23,24
		4. Mampu dalam belajar		
		5. Menghargai pengalaman		
		6. Bersikap realistik dan objektif	25,26,27,28 33,34,35,36	29,30,31,32 37,38,39,40
		1. Reaksi bertahan	41,42,43,44	45,46,47,48
		2. Reaksi menyerang		
	Penyesuaian diri secara negatif	3. Reaksi melarikan diri	49,50,51,52	53,54,55,56
			57,58,59,60	61,62,63,64
			65,66,67,68	69,70,71,72

Instruksi (Kuisisioner 1)

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Anda diminta memilih pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda pilih dari keempat pilihan jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan, yaitu:

SS : Apabila Anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut

S : Apabila Anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut

CS : Apabila Anda **Cukup Sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila Anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila Anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan diri Anda.

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P

Pekerjaan Orang Tua :

Penghasilan Orang Tua :

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Pada saat Bapak/Ibu guru menyuruh saya ke depan kelas, saya merasa tenang					
2	Saya merasa tenang berkomunikasi dengan siapa saja					
3	Saya senang dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh Bapak/Ibu guru					
4	Saya senang dengan guru-guru yang ada di sekolah saya					
5	Jantung saya sering berdebar kencang saat Bapak/Ibu guru mengajukan pertanyaan kepada saya					
6	Saya merasa tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas					
7	Saya tanpa permisi apabila melewati orang banyak					
8	Jika ada teman yang menyakiti saya, saya akan membalasnya					
9	Pujian orang membuat saya percaya diri					
10	Dengan sikap percaya diri, saya mudah menjalin hubungan dengan siapa saja					
11	Saya tidak akan putus asa untuk belajar meskipun saya mendapatkan hasil yang kurang memuaskan					
12	Saya tidak akan putus asa ketika ada halangan yang menghambat kegiatan di sekolah					
13	Saya lebih senang menyendiri di sekolah					
14	Saya merasa rendah diri di hadapan teman-teman karena status sosial yang berbeda					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
15	Saya putus asa bila tidak dapat menyelesaikan tugas					
16	Saya putus asa mempelajari pelajaran yang kurang saya pahami					
17	Saya mempertimbangkan dahulu apa yang akan saya lakukan					
18	Ketika kurang paham, saya lebih memilih bertanya daripada diam					
19	Saya berhati-hati dalam memutuskan sesuatu					
20	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas					
21	Saya tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu					
22	Saya kurang teliti dalam mengerjakan tugas					
23	Saya dalam memutuskan suatu hal yang penting cepat					
24	Saya kurang memperhatikan peraturan sekolah					
25	Saya rajin belajar demi masa depan yang cerah					
26	Saya berusaha semaksimal mungkin mengatasi kesulitan belajar					
27	Saya menolak dengan halus ketika ada teman yang mengajak bermain ketika sedang belajar					
28	Dengan belajar saya berharap menjadi anak yang berprestasi					
29	Saya tidak memiliki motivasi belajar karena saya tidak mampu mengikuti pelajaran					
30	Saya sering mengabaikan tugas yang					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	diberikan oleh guru karena malas					
31	Saya tidak dapat konsentrasi belajar meskipun suasana tenang					
32	Saya merasa malas ketika mengikuti pelajaran di sekolah					
33	Saya dapat belajar dari pengalaman hidup saya					
34	Pengalaman yang saya alami membuat saya lebih dewasa					
35	Saya dapat belajar dari pengalaman orang lain					
36	Dengan pengalaman yang saya miliki, saya berusaha tidak melakukan kesalahan yang sama					
37	Saya tidak suka mendengarkan pengalaman orang lain					
38	Pengalaman yang tidak menyenangkan membuat saya takut menjalani hidup					
39	Pengalaman dalam organisasi yang buruk membuat saya enggan bergabung dalam organisasi					
40	Saya melakukan kesalahan yang sama yang merugikan orang lain					
41	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki					
42	Saya menerima kelebihan serta kekurangan diri					
43	Saya berangkat sekolah tepat waktu					
44	Peraturan yang ada di sekolah membuat					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	saya menjadi disiplin					
45	Sulit bagi saya menerima keadaan fisik yang saya miliki					
46	Saya berusaha mengikuti gaya hidup mewah seperti teman-teman, meskipun keadaan ekonomi tidak mendukung					
47	Saya sering datang terlambat ke sekolah					
48	Saya merasa tidak perlu mengikuti upacara bendera					
49	Ketika saya sengaja tidak mengerjakan PR, saya tidak akan mencari alasan untuk membela diri					
50	Saya dapat melupakan hal yang tidak menyenangkan diri saya					
51	Saya tidak membalikkan kesalahan saya kepada teman					
52	Ketika saya disuruh oleh Bapak/Ibu guru, saya tidak melimpahkan kepada orang lain/teman					
53	Apabila saya mendapat tugas dari guru, saya akan memberikan tugas tersebut kepada orang lain/teman					
54	Saya tidak mengakui apabila berbuat kesalahan					
55	Saya mencari alasan untuk tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
56	Saya memikirkan hal yang tidak menyenangkan di sekolah					
57	Saya tidak merasa balas dendam kepada					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	teman					
58	Saya tidak marah yang berlebihan kepada teman yang berbuat salah					
59	Saya tidak merasa balas dendam kepada guru yang memarahi saya					
60	Saya tidak keras kepala terhadap anggota ekstrakurikuler					
61	Saya senang membantu, untuk menutupi kesalahan saya					
62	Saya mengucapkan kata-kata yang mengajak permusuhan					
63	Saya merusak barang yang ada di sekolah					
64	Ketika teman menyapa, saya tidak akan menanggapi					
65	Saya menghindari teman-teman yang memakai narkoba					
66	Saya berusaha untuk tidak kembali ke tingkat perkembangan yang lalu					
67	Saya lebih memilih membaca daripada tidur					
68	Saya bisa menolak dengan halus, ketika ada teman yang mengajak untuk meminum-minuman keras					
69	Saya ikut teman-teman mencoba meminum minuman keras					
70	Lebih banyak tidur untuk menghindari situasi yang menimbulkan kegagalan					
71	Ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya lebih memilih untuk tidur					

No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
72	Hasil belajar saya yang buruk membuat saya memilih untuk meminimum-minuman keras					

2. Pola Asuh

Berbagai alat ukur dikembangkan untuk mengukur parenting style, salah satunya adalah *Parental Authority Questionnaire* yang dikembangkan oleh Buri (1991) berdasarkan teori tiga faktor *Parenting Style* Baumrind, yaitu *Authoritarian*, *Authoritative*, dan *Permissive*. PAQ ini berisi 30 pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pola asuh kedua orang tua dalam hal otoritas dan penerapan disiplin yang dilakukan orang tua berdasarkan sudut pandang anak. Penulis akan menggunakan *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) dikarenakan alat ukur ini menggunakan *Baumrind Grand Theory*, yang mana paling sesuai untuk melihat jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua di dalam keluarga.

Skala *parenting style* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala baku yang berasal dari teori tiga faktor Baumrind yang dikembangkan oleh Buri. Instrumen pola asuh di bawah ini merupakan terjemahan karya Restu Nurfadhilah (2014) yang digunakan oleh penulis untuk mengukur pola asuh orang tua terhadap anak.

Tabel 3.4
Skala Pola Asuh (*Parenting Style*)

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	<i>Authoritarian</i>	1 Memaksa mengikuti pendapat orang tua	2, 16, 25	3
		2 Memiliki keinginan agar anak mematuhi aturannya yang telah tanpa syarak	3, 26	3
		3 Tidak mengizinkan anak untuk berbiara atau mengutarakan	7	1

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		perasaannya		
		4 Memberikan tekanan agar anak berperilaku sebagaimana mestinya	9	1
		5 Menuntut agar anak menghargai penuh posisinya dan kekuasaan sebagai orang tua	12, 29	2
		6 Menghukum anak jika melanggar aturan	18	1
2	<i>Authoritative</i>	1 Memberikan arahan dengan memberikan penjelasan yang logis dan disiplin	8, 15, 23, 27	4
		2 Menetapkan harapan dan menghargai pendapat serta sudut pandang anak pada saat membuat keputusan	11, 20, 30	3
		3 Menetapkan aturan yang tegas disertai penjelasan namun tidak membatasi anak	4, 5, 22	3
3	<i>Permissive</i>	1 Peran anak dan orang tua sama, tidak dibatasi	1, 17	2
		2 Tidak memiliki aturan yang tegas, jelas, dan konsisten	10, 28	2
		3 Membiarkan anak untuk	6, 13, 19, 24	4

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item	Jumlah
		4 membuat aturan sendiri Lebih banyak mendengarkan keinginan anak, tidak merasa bertanggung jawab dalam memberikan arahan	14, 21	2

Pola Asuh (Kuisisioner 2)

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Anda diminta memilih pernyataan yang sesuai dengan diri Anda. Berilah tanda checklist (√) pada jawaban yang Anda pilih dari keempat pilihan jawaban yang tersedia pada tiap-tiap pernyataan, yaitu:

SS : Apabila Anda **Sangat Sesuai** dengan pernyataan tersebut

S : Apabila Anda **Sesuai** dengan pernyataan tersebut

CS : Apabila Anda **Cukup Sesuai** dengan pernyataan tersebut

TS : Apabila Anda **Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

STS : Apabila Anda **Sangat Tidak Sesuai** dengan pernyataan tersebut

Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar selama itu sesuai dengan diri Anda. Bagi Anda yang tidak tinggal dengan orang tua (Ayah dan Ibu), kata orang tua di bawah ini dapat diganti dengan keluarga atau orang terdekat lainnya.

No	ITEM	SS	S	CS	TS	STS
1	Di dalam keluarga, orang tua saya merasa bahwa anak memiliki peran yang sama seperti orang tua					
2	Jika saya tidak setuju dengan pendapat orang tua, mereka memaksa saya untuk mengikuti					

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	ITEM	SS	S	CS	TS	STS
	pendapat mereka					
3	Ketika orang tua menyuruh saya untuk melakukan sesuatu, mereka mengharapkan saya untuk langsung mengerjakan tugas itu secepatnya tanpa bertanya terlebih dahulu					
4	Ketika aturan keluarga sudah ditentukan, orang tua saya mendiskusikan alasan dibalik aturan tersebut					
5	Orang tua saya selalu mengajak berdiskusi ketika saya merasa bahwa larangan dan aturan keluarga tidak masuk akal					
6	Orang tua saya merasa bahwa saya bebas membuat keputusan sendiri bahkan jika hal tersebut tidak sejalan dengan apa yang orang tua inginkan					
7	Orang tua saya tidak memperbolehkan saya untuk menanyakan keputusan yang telah mereka buat					
8	Oran tua saya mengarahkan aktivitas maupun pengambilan keputusan dengan memberikan alasan serta disiplin					
9	Orang tua saya beranggapan					

No	ITEM	SS	S	CS	TS	STS
	bahwa dengan memberi lebih banyak tekanan, saya akan berperilaku sebagaimana mestinya					
10	Orang tua saya tidak merasa bahwa saya perlu mematuhi aturan yang berlaku					
11	Saya tahu apa yang orang tua saya harapkan dari saya, namun saya juga bebas untuk mendiskusikan harapan-harapan tersebut ketika saya kurang sependapat dengan mereka					
12	Orang tua saya merasa bahwa orang tua yang bijak seharusnya mengajari anak mereka dengan memberitahu siapa pemimpin di dalam keluarga					
13	Orang tua saya jarang memberi saya ekspektasi ataupun pengarahan mengenai perilaku saya					
14	Orang tua saya melakukan apa yang saya inginkan ketika membuat keputusan dalam keluarga					
15	Orang tua saya secara konsisten memberikan arahan dan bimbingan dengan cara yang					

No	ITEM	SS	S	CS	TS	STS
	rasional dan objektif					
16	Orang tua saya akan sangat marah jika saya tidak setuju dengan pendapat mereka					
17	Orang tua saya merasa bahwa masalah dalam masyarakat akan terpecahkan jika orang tua tidak membatasi aktivitas, keputusan, dan keinginan anak mereka					
18	Orang tua saya memberi tahu apa yang mereka harapkan dari saya dan jika saya tidak memenuhi harapan tersebut maka mereka akan menghukum saya					
19	Orang tua saya memperbolehkan saya untuk memutuskan banyak hal untuk diri saya tanpa banyak arahan dari mereka					
20	Orang tua saya menjadikan opini atau pendapat saya sebagai bahan pertimbangan tetapi mereka tidak akan memutuskan sesuatu hanya karena saya menginginkan hal tersebut					
21	Orang tua saya tidak menganggap diri mereka bertanggung jawab dalam mengatur dan mengarahkan perilaku saya					

No	ITEM	SS	S	CS	TS	STS
22	Orang tua saya memiliki standar yang jelas mengenai perilaku anak di rumah, namun mereka berkenan untuk merubah standar tersebut sesuai dengan kebutuhan setiap anak di dalam keluarga					
23	Orang tua saya memberikan arahan mengenai perilaku dan aktivitas saya, mereka mengharapkan saya mengikuti arahan tersebut, namun mereka setuju untuk mendengarkan keluhan serta mendiskusikan hal tersebut kepada dengan saya					
24	Orang tua saya memperbolehkan saya untuk memiliki sudut pandang sendiri dan menentukan apa yang akan saya lakukan					
25	Orang tua saya merasa bahwa masalah dalam masyarakat akan terpecahkan jika orang tua ketat dan memaksa anaknya untuk tidak melakukan apa yang seharusnya mereka lakukan					
26	Orang tua sering memberi tahu dengan jelas apa yang harus saya lakukan dan bagaimana saya melakukan hal tersebut					
27	Orang tua saya memberi arahan					

No	ITEM	SS	S	CS	TS	STS
	yang jelas untuk perilaku dan aktivitas saya, namun mereka juga mengerti ketika saya tidak setuju dengan mereka					
28	Orang tua saya tidak mengatur perilaku, aktivitas, serta keinginan saya					
29	Saya tahu apa yang orang tua harapkan dari saya, mereka memaksa agar saya mematuhi harapan-harapan tersebut untuk memberi <i>respect</i> atas otoritas mereka					
30	Ketika orang tua saya membuat keputusan yang menyakitkan saya, mereka berkenan untuk mendiskusikan kembali keputusan tersebut dan mau mengakui jika mereka telah membuat kesalahan					

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yang dilakukan adalah untuk mengidentifikasi data yang memadai untuk diolah yaitu data yang kelengkapannya terpenuhi baik identitas maupun jawaban.

Oleh karena itu, data yang akan diolah adalah data yang memadai yaitu memiliki kelengkapan dalam identitas dan jawabannya. Data yang memadai selanjutnya diolah untuk mendapatkan validitas item, reliabilitas instrumen, norma dan gambaran penyesuaian diri siswa, dan pola asuh yang telah ditentukan.

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5.2 Penyeoran

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan tabulasi data yang sebelumnya ditetapkan dulu skor yang akan diberikan pada setiap alternatif jawaban. Skor yang dilakukan didasarkan pada pedoman penskoran instrument. Berikut pedoman penskoran instrument, dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5
Pedoman Penyeoran Instumen

Penyesuaian Diri Positif						
No Item	SS	S	CS	TS	STS	Ket
1	5.258401	3.883032	3.235246	2.506693	1	Favorable
2	5.192672	3.740755	2.734979	2.294031	1	Favorable
3	5.077124	3.380658	1.900612	1.626436	1	Favorable
4	5.316088	3.716285	2.261124	1.853377	1	Favorable
5	1	2.374735	3.177653	3.619801	4.704335	Unfavorable
6	1	2.390132	2.986584	3.743801	5.136948	Unfavorable
7	1	1.955043	2.376308	3.194129	4.525393	Unfavorable
8	1	2.013943	2.434364	3.067886	4.302775	Unfavorable
9	4.496680	3.167263	2.412946	2.003891	1	Favorable
10	4.720106	3.278476	2.270047	1.919556	1	Favorable
11	4.156354	2.663952	1.494745	1.405553	1	Favorable
12	4.848812	3.369765	2.219264	1.861938	1	Favorable
13	1	1.833178	2.169028	2.931793	4.263755	Unfavorable
14	1	1.988758	2.397641	3.112656	4.400990	Unfavorable
15	1	2.051533	2.498976	3.237043	4.538786	Unfavorable
16	1	2.042378	2.482961	3.252594	4.575480	Unfavorable
17	4.541996	3.103351	2.040957	1.717828	1	Favorable
18	4.828262	3.379523	2.302575	1.884618	1	Favorable
19	4.972477	3.477249	2.331940	1.949491	1	Favorable
20	5.342338	3.869062	3.137270	2.488584	1	Favorable
21	1	2.301163	2.878769	3.683288	5.263669	Unfavorable
22	1	2.477008	3.147199	3.883428	5.384345	Unfavorable
23	1	2.243245	2.822822	3.514884	4.883689	Unfavorable
24	1	2.187472	2.697203	3.362083	4.616501	Unfavorable
25	4.617213	3.205008	2.305840	1.949491	1	Favorable
26	4.731179	3.261664	2.137835	1.811775	1	Favorable
27	4.861505	3.440453	2.492215	2.068484	1	Favorable
28	4.223260	2.808955	1.983039	1.696529	1	Favorable
29	1	1.637938	2.063489	2.789611	4.036703	Unfavorable
30	1	2.081579	2.501106	3.302047	4.649075	Unfavorable
31	1	2.108850	2.573690	3.382779	4.724566	Unfavorable

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

32	1	1.976898	2.361277	3.201808	4.572790	Unfavorable
33	4.450981	2.983112	1.818612	1.563697	1	Favorable
34	4.629454	3.146537	1.928322	1.617812	1	Favorable
35	4.712536	3.271123	2.296323	1.909114	1	Favorable
36	4.698595	3.264887	2.264031	1.907552	1	Favorable
37	1	1.931152	2.298003	3.220137	4.662413	Unfavorable
38	1	1.721016	1.993257	2.894534	4.283392	Unfavorable
39	1	1.880471	2.222599	3.101011	4.521690	Unfavorable
40	1	1.900039	2.259503	3.153871	4.567066	Unfavorable
41	4.262152	2.812764	1.946506	1.663272	1	Favorable
42	4.212015	2.756229	1.806653	1.573107	1	Favorable
43	4.583825	3.146754	2.121200	1.795168	1	Favorable
44	4.160233	2.786617	1.912422	1.652652	1	Favorable
45	1	1.885305	2.237164	2.931945	4.215943	Unfavorable
46	1	1.540982	1.886521	2.741238	4.104458	Unfavorable
47	1	1.775218	2.089521	2.974177	4.363118	Unfavorable
48	1	1.663178	1.916131	2.711735	4.092588	Unfavorable
Penyesuaian Diri Negatif						
No Item	SS	S	CS	TS	STS	Ket
49	4.272510	3.034378	2.409392	1.991178	1	Favorable
50	4.464246	3.191611	2.518502	2.039963	1	Favorable
51	4.771977	3.371674	2.469219	1.988758	1	Favorable
52	4.553780	3.123256	2.247241	1.880665	1	Favorable
53	1	2.004061	2.5989702	3.4009388	4.6346661	Unfavorable
54	1	1.8846182	2.3834457	3.3225882	4.6699245	Unfavorable
55	1	1.9091142	2.3595197	3.2343972	4.5727898	Unfavorable
56	1	2.0993756	2.5734887	3.3445160	4.6962532	Unfavorable
57	4.3394104	2.9958065	2.1616569	1.8016395	1	Favorable
58	4.5988605	3.1379755	2.1272925	1.7559366	1	Favorable
59	4.3137682	2.9574560	2.0150258	1.6614056	1	Favorable
60	4.6853248	3.1441593	2.0659434	1.7346574	1	Favorable
61	1	2.2714968	2.9426699	3.4266086	4.5029210	Unfavorable
62	1	1.9224485	2.4324510	3.4956496	4.9059715	Unfavorable
63	1	1.5438472	1.9547891	2.9535456	4.3388405	Unfavorable
64	1	1.5732238	1.8736473	2.7880590	4.1637698	Unfavorable
65	3.3659456	2.1702812	1.7858321	1.6328315	1	Favorable
66	4.5017465	3.1697872	2.3613983	1.9174914	1	Favorable
67	4.5645776	3.3201905	2.6744965	2.1498906	1	Favorable
68	3.7041953	2.4730208	1.9267822	1.6530266	1	Favorable
69	1	1.6246445	2.0559106	2.6486756	3.9727629	Unfavorable

Nadia Rahma Hanaum, 2017

KECENDERUNGAN PENYESUAIAN DIRI SISWA DILIHAT DARI PERSPEKTIF POLA ASUH ORANG TUA DAN IMPILKASINYA BAGI STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

70	1	2.1444019	2.6891200	3.2809861	4.4773386	Unfavorable
71	1	1.9682170	2.3845419	3.0655814	4.3212976	Unfavorable
72	1	1.7846188	2.1850231	2.7360672	4.1808851	Unfavorable
Pola Asuh						
No Item	SS	S	CS	TS	STS	Ket
1	4.660089	3.450845	2.842605	2.220609	1	
2	4.884918	3.690417	3.166505	2.387054	1	
3	4.664456	3.463751	2.837131	2.284135	1	
4	4.824280	3.464166	2.564216	2.028764	1	
5	4.881070	3.550644	2.735430	2.174478	1	
6	4.349817	3.346156	2.877132	2.216043	1	
7	4.917436	3.859221	3.377708	2.445852	1	
8	4.736252	3.296238	2.175496	1.738266	1	
9	4.403165	3.326852	2.847850	2.221617	1	
10	4.798781	3.709754	3.232193	2.370333	1	
11	4.814103	3.281225	2.188051	1.782378	1	
12	4.673781	3.308618	2.475618	2.034564	1	
13	4.612977	3.662127	3.202843	2.345211	1	
14	5.305396	3.893820	3.194451	2.486498	1	
15	4.703110	3.282473	2.240634	1.791937	1	
16	4.799338	3.803149	3.344159	2.466102	1	
17	4.816029	3.559199	2.891443	2.276911	1	
18	4.513865	3.438380	2.943818	2.260229	1	
19	4.921566	3.586021	2.945157	2.282756	1	
20	4.999743	3.580113	2.738847	2.166095	1	
21	4.259959	3.321718	2.903196	2.236359	1	
22	4.835292	3.413361	2.434123	1.943850	1	
23	4.622664	3.231647	2.212655	1.762497	1	
24	4.554291	3.115267	2.131134	1.756876	1	
25	4.547794	3.341484	2.717072	2.146075	1	
26	5.364922	3.889294	2.715585	2.107441	1	
27	4.414081	3.001830	1.899174	1.531174	1	
28	4.509899	3.428239	2.893484	2.212153	1	
29	4.661089	3.333229	2.584646	2.106751	1	
30	4.225464	2.922698	2.114331	1.760440	1	

3.5.3 Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas item

Uji validitas dilakukan dengan dua tipe yaitu validitas tampilan (*face validity*) dan validitas item.

a. Validitas Tampilan (*face validity*)

Agar item pada instrumen yang diadaptasi dapat dipahami redaksinya oleh responden maka dilakukan uji keterbacaan. Uji keterbacaan dilakukan dengan mengujicobakan instrumen kepada delapan responden yang ditujukan untuk mengetahui penggunaan kata yang kurang dipahami. Sehingga dengan begitu peneliti dapat memperbaiki redaksi pernyataan dalam instrumen dengan disederhanakan kalimatnya tanpa merubah makna dari pernyataan tersebut.

b. Uji validitas Item

Uji validitas item dilakukan dengan menganalisis daya pembeda item yaitu memilih item-item instrumen berdasarkan signifikan atau tidak itemnya.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS, item empati yang terdiri dari 72 item pernyataan yang telah disebar, semua pernyataan yang dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yaitu sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach* karena instrumen empati berbentuk skala dan tidak terdapat jawaban benar dan salah karena jawaban merupakan respon dari responden pada rentang sangat menggambarkan sampai sangat tidak menggambarkan.

Sebagai kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas, Berikut interpretasi tingkatan reliabilitas, dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Interpretasi Tingkatan Reliabilitas (Rakmat & Solehuddin, 2006 hlm. 74)

0.91 – 1.00	Derajat keterandalan sangat tinggi
-------------	------------------------------------

0.71 – 0.90	Derajat keterandalan tinggi
0.41 – 0.71	Derajat keterandalan sedang
0.21 – 0.41	Derajat keterandalan rendah
< 20	Derajat keterandalan sangat rendah

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *software SPSS* versi 21.0 dan berikut hasil uji reliabilitas instrumen penyesuaian diri siswa, dan pola asuh, dapat dilihat pada table 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penyesuaian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	72

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pola asuh

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	30

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa instrumen penelitian yang mengukur penyesuaian diri menghasilkan nilai sebesar 0,965 dengan jumlah item 72 pernyataan dan instrumen penelitian yang mengukur pola asuh menghasilkan nilai sebesar 0,918 dengan jumlah item 30 pernyataan Artinya, instrumen dapat dinyatakan berada pada derajat keterandalan yang sangat tinggi, dan instrumen yang digunakan sudah cukup baik serta dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data berikut penjelasannya:

3.6.1 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Menentukan instrumen penelitian dan perizinan menggunakan penuh instrumen yang sudah ada.
2. Menentukan sampel penelitian
3. Mengumpulkan data kecenderungan keterampilan empati calon Guru Bimbingan dan Konseling dengan menyebarkan angket

3.6.2 Tahap Akhir

Pada tahap akhir dilakukan pengolahan dan menganalisis data tentang penyesuaian diri dan pola asuh, menentukan kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.